

Analysis of Feminism in the Novel "Raumanen" by Marianne Katoppo and the Novel "Nayla" by Djenar Maesa Ayu, and Its Implementation in the Learning Process in High Schools

Nurul Khairani¹, Andi Tenri Sua^{2*}, Muhammad Idris³
Universitas Muhammadiyah Bone

Corresponding Author: Andi Tenri Sua tenrisuaandi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Feminism, Novels, Literature

Received : 03 October

Revised : 04 November

Accepted: 05 December

©2022 Khairani, Sua, Idris: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out: feminism contained in Marianne Katoppo's Raumanen novel and Djenar Maesa Ayu's Nayla novel, as well as its implementation in learning in high school/equivalent. The theory used in this study is the theory of feminism, the theory of feminism is a theory as an attempt by women to show their existence in various fields without having to have restrictions in terms of gender and gender. This research is a library research. The method used to collect data is the document method. This research data was collected and then analyzed using a qualitative descriptive method to describe Raumanen's novel, and Nayla's novel. Content analysis method to reveal the deep feminist movement in Raumanen's and Nayla's novels. The results of this study are feminism in Raumanen's novel, namely, activists in student organizations and single mothers. Whereas in the novel, Nayla is brave, a discotheque lighting worker, and an author with a sex theme. The author's suggestions for future research are expected to be able to study and research the novel Nayla by Djenar Maesa Ayu, and also the novel Raumanen by Marianne Katoppo using different analysis as a form of knowledge of Indonesian language and literature.

Analisis Feminisme dalam Novel “Raumanen” Karya Marianne Katoppo dan Novel “Nayla” Karya Djenar Maesa Ayu, serta Implementasinya dalam Proses Pembelajaran di SMA/Sederajat

Nurul Khairani¹, Andi Tenri Sua^{2*}, Muhammad Idris³

Universitas Muhammadiyah Bone

Corresponding Author: Andi Tenri Sua tenrisuaandi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Feminisme, Novel, Sastra

Received : 03 October

Revised : 04 November

Accepted: 05 December

©2022 Khairani, Sua, Idris: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: feminisme yang terkandung dalam novel Raumanen karya Marianne Katoppo dan novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu, serta implementasinya dalam pembelajaran di SMA/Sederajat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori feminisme, teori feminisme merupakan teori sebagai upaya perempuan untuk menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang tanpa harus adanya pembatasan dari segi gender dan jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumen. Data penelitian ini terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan novel Raumanen, dan novel Nayla. Metode analisis isi untuk mengungkapkan gerakan feminisme yang dalam dalam novel Raumanen dan novel Nayla. Hasil dari penelitian ini yaitu feminisme dalam novel Raumanen yaitu, aktivis pada organisasi kemahasiswaan dan ibu tunggal. Sedangkan dalam novel Nayla yaitu berani, juru lampu diskotek, dan pengarang dengan tema seks. Saran penulis untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji dan meneliti novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu, dan juga novel Raumanen karya Marianne Katoppo dengan menggunakan analisis yang berbeda sebagai wujud ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia.

PENDAHULUAN

Secara etimologi, sastra berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari akar kata *Cas* atau *sas* dan *-tra*, yang berarti sarana yang digunakan untuk memberikan arahan, atau intruksi. Adapun karya sastra merupakan sebuah bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikannya. Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Tidak sedikit novel yang menjadikan perempuan sebagai tokoh utamanya, baik itu dari pengarang laki-laki maupun pengarang perempuan, perempuan seringkali digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut dan gemulai serta menjadi sosok yang selalu butuh bantuan dari laki-laki, tetapi hal tersebut dianggap citra buruk oleh seorang penganut feminisme, karena menurut mereka perempuan juga bisa melindungi dan menjaga dirinya sendiri tanpa bergantung kepada laki-laki. feminisme merupakan suatu gerakan perempuan yang dimana penganutnya menuntut persamaan hak antara kaum perempuan dan kaum laki-laki, tujuan dari gerakan ini ialah meningkatkan derajat perempuan dan menyetarakan kedudukan perempuan dan laki-laki dimata masyarakat baik dalam hal berpolitik, ekonomi, serta sosial, gerakan ini hadir pada akhir abad ke-18 dan berkembang pesat pada abad ke-20.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga, diantaranya ialah 1) bagaimanakah analisis feminisme dalam novel *Raumanen* karya Marianne Katoppo?, 2) Bagaimanakah analisis feminisme dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu?, 3) Implementasi apakah yang bisa diterapkan pada proses pembelajaran di SMA/Sederajat? Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis feminsime yang terkandung dalam novel *Raumanen* karya Marianne Katoppo, 2) Menganalisis feminisme yang terdapat dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu, 3) Menganalisis implementasi yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran di SMA/Sederajat. Manfaat pada penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu sastra secara umum, khususnya terkait feminisme terutara dalam bidang pengkajian novel bagi pembaca, penikmat sastra, serta bagi kalangan akademisi seperti siswa, mahasiswa, guru, dan juga dosen. Adapula manfaat praktis dalam penelitian ini, a) diharapkan dapata memperluas cakrawala apresiasi karya sastra terkait isu feminisme. b) dapat menambah referensi terkait penelitian sastra isu feminisme serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. c) mampu menjadi suplemen atau bahan ajar terkait sastra pada instansi-instansi akademik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sastra merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menurut Saryono (2009: 18) sastra mempunyai kemampuan untuk merekam pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural. Menurut Astuti (2021: 3) sastra adalah bagian dari kehidupan manusia yang melekat pada diri setiap manusia, karena dengan karya sastra kita dapat mendeskripsikan segala bentuk pengalaman, pikiran, hingga permasalahan-permasalahn batin atau biasa disebut dengan psikologi. Novel pertama kali lahir di Inggris dengan judul *Pamella* yang terbit pada tahun

1740. Awalnya novel Pamela berbentuk buku harian seorang pembantu rumah tangga kemudian berkembang dan menjadi bentuk prosa seperti yang kita kenal sekarang ini (Robert dalam Herman 2006: 6). Menurut Nurgiyantoro (2012: 3) novel merupakan karya sastra fiksi dalam bentuk prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Fiksi dalam pengertian ini adalah rekaan/khayalan. Fiksi tersebut yang mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup. Ada beberapa ciri-ciri novel menurut Kosasih (2004: 250), diantaranya: a) Alur cerita lebih panjang dan rumit daripada cerita lain. b) Tokohnya dalam novel lebih banyak dan dari berbagai karakter. c) Latar yang ada dalam novel lebih luas dan dalam waktu yang lebih lama. d) Tema yang digunakan lebih kompleks

Feminisme adalah serangkaian gerakan sosial, politik, serta ideologi yang memiliki tujuan untuk mendefinisikan, membangun, serta mencapai kesetaraan gender di lingkungan politik, ekonomi, pribadi, dan sosial. Sedangkan yang dimaksud dengan kesetaraan gender ialah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak didiskriminasi berdasarkan identitas gender atau jenis kelamin. Menurut Humm (2007: 157-158) feminisme menggabungkan doktrin persamaan hak bagi perempuan yang menjadi gerakan yang terorganisasi untuk mencapai hak asasi perempuan, dengan sebuah gerakan ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk menciptakan dunia bagi perempuan. 1) feminisme gelombang pertama, dimulai dengan tulisan Mary Wollstonescraft *The Vindication of the Right of Woman* (1792), tulisan Mary tersebut dinilai sebagai tonggak gerakan feminisme modern, Mary menyerukan agar anak perempuan juga dapat bersekolah pada sekolah rakyat seperti halnya anak laki-laki, agar perempuan dapat berkembang sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri. 2) feminisme gelombang kedua, dimulai pada tahun 1960-an ditandai dengan terbitnya *The Feminine Mystique*, diikuti dengan berdirinya *National Organization of Woman* (NOW 1966) dan muncul kelompok-kelompok *Conscious Raising* (CR) pada akhir tahun 1960an. 3) feminisme gelombang ketiga, hadir pada akhir tahun 1980an.

Beberapa aliran dalam gerakan feminisme antara lain, feminisme liberal, feminisme radikal, dan feminisme sosial. Feminisme liberal berusaha memperjuangkan agar perempuan mencapai persamaan hak-hak yang legal secara sosial dan politik. Adapun feminisme radikal menganggap bahwa perbedaan gender bisa dijelaskan melalui perbedaan biologis dan psikologis antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan feminisme sosial menganggap konstriksi sosial sebagai sumber ketidakadilan terhadap perempuan. Kritik sastra feminisme ialah seorang kritikus memandang sastra dengan kesadaran khusus, kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra dan kehidupan kita. (Sugihastuti, 2016: 5). Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman 2002). Secara etimologi implementasi dapat didefinisikan sebagai aktifitas yang berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan menggunakan sarana untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Implementasi merupakan suatu proses interaksi antara penentuan tujuan dan tindakan untuk

mencapai tujuan yang diinginkan. Maka inti dari implementasi ialah “membangun hubungan” dan mata rantai agar kebijakan dapat berpengaruh terhadap sebuah kebijakan, (Nawi, 2018).

METODOLOGI

Penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif akan dilaksanakan di perpustakaan daerah Bone, ataupun di kediaman penulis. Alat bantu yang digunakan adalah kartu data untuk mencatat data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. kemudian data yang didapatkan akan dilakukan penyederhanaan data, data-data yang dipilih hanya berkaitan dengan rumusan masalah, ddalam hal ini tentang feminisme yang terdapat dalam novel Nayla dan Raumanen, informasi yang mengacu pada rumusan masalah itulah yang menjadi data dalam penelitian ini. kemudian akan dilakukan penyajian data seteah disusun dan ditetapkan secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Lalu akan ditarik kesimpulan tentang hasil yang diperoleh sejak awal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Feminisme yang terdapat dalam novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu adalah pertama berani, tokoh Nayla dinilai sangat berani karena anak seusianya bahkan akan lebih manja, tetapi berbeda dengan dirinya yang justru menjadikannya anak yang keras, hal itu dilihat dari Naylai yang menentang ibunya ketika sang ibu hendak menusuk paha Nayla dengan peniti dan dia malah memilih peniti yang besar demi menatanag dirinya sendiri dan tentu saja hal tersebut menjadikan sang ibu murka, karena Nayla yang dia nilai sudah berani menantangannya. Kedua, bekerja sebagai juru lampu pada diskotek. Nayla yang berusia 14 tahun menjadi seorang juru lampu pada diskotek terkenal pada masa itu, karena idirnya yang sudah tidak berniat untuk kembali sekolah dan juga harus menghidupi dirinya yang sudah memilih pergi dan jauh dari ibunya, karena muak dengan berbagai siksaan ibunya. Ketiga, menyibukkan dirinya menulis buku atau opini tentang seks, tindakan ini Nayla geluti saat dirinya sudah cukup untuk dikatan dewasa karena sudah tidak bekerja sebagai juru lampu karena diskotek tersebut harus gulung tikar dikarenakan persaingan di dunia tersebut telah berkembang pesat, dan beberapa diantara mereka sudah tidak menggunakan juru lampu lagi.

Nayla mulai melebarkan di dunia sastra yang sudah dia gemari sejak kecil dan menulis apa saja yang dia ketahui tentang seks dari berbagai sumber. Feminisme yang terdapat dalam novel Raumanen karya Marianne Katoppo ada dua. Diantaranya, pertama menjadi pengurus pusat pada organisasi kemahasiswaan yang sedang dia geluti. Pada masa itu tidak banyak perempuan yang menyibukkan dirinya dengan kegiatan organisasi pada kampusnya, namun berbeda dengan Manen tokoh utama dalam novel Raumanen. Kedua, orang tua tunggal. Manen menjadi seorang ibu tunggal dikarenakan ayah dari anaknya tidak bisa menikahinya dikarenakan tidak mendapat restu dari orang tua ayah anaknya tersebut dan dari situlah Manen mulai tidak mempercayai seorang mahluk bernama laki-laki karena dalam pikiran Manen semua laki-laki

sama saja, menagmbil sesuatu yang mereka inginkan dan meninggalkan bekas, bahkan trauma bagi sang perempuan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: feminisme yang terkandung dalam novel Raumanen karya Marianne Katoppo dan novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu, serta implementasinya dalam pembelajaran di SMA/Sederajat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori feminisme, teori feminisme merupakan teori sebagai upaya perempuan untuk menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang tanpa harus adanya pembatasan dari segi gender dan jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumen. Data penelitian ini terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan novel Raumanen, dan novel Nayla. Metode analisis isi untuk mengungkapkan gerakan feminisme yang dalam dalam novel Raumanen dan novel Nayla. Hasil dari penelitian ini yaitu feminisme dalam novel Raumanen yaitu, aktivis pada organisasi mahasiswa dan ibu tunggal. Sedangkan dalam novel Nayla yaitu berani, juru lampu diskotek, dan pengarang dengan tema seks.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran penulis untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji dan meneliti novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu, dan juga novel Raumanen karya Marianne Katoppo dengan menggunakan analisis yang berbeda sebagai wujud ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widyana, Sri. 2021. Analisis Nilai Moral dalam novel Iblis Menggugat Tuhan karya Shawni. Skripsi. Bone: Universitas Muhammadiyah Bone.
- Herman J. Wulayo. 2006. Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Humm, Maggie. 2007. Ensiklopedia Feminisme. Edisi Bahasa Indonesia diterjemahkan oleh Mundi Rahayu. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Kosasih Engkos. 2004. Kompetensi Ketetabahaan dan Kesusastraan; Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Nawi, Rusdin. 2018. Reinventing Government dalam Model Analisis Kebijakan Pelayanan Birokrasi di Indonesia. Jurnal. Makassar: Universitas Satria Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Saryono. 2009. Pengata Apresiasi Sastra. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugihastuti dan Suharto. 2016. Kritik Sastra Feminisme, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Nurdian. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo.